

TINJAUAN KELENGKAPAN DAN KETEPATAN KODEFIKASI PADA KASUS NEOPLASMA BERDASARKAN ICD-10 DI UOBK RSUD DOKTER MOHAMAD SALEH KOTA PROBOLINGGO TAHUN 2022

Anis Nurul Fataya Muttaqien¹, dr. Endang Sri Dewi H.S.,M.QIH²

ABSTRAK

Pemberian kode diagnosis pada kasus neoplasma harus lengkap dan tepat sesuai dengan ICD-10 dengan memberikan kode topografi dan kode morfologi. Ketidaklengkapan dan ketidaktepatan kode dapat berdampak pada laporan morbiditas yang tidak akurat dan pengobatan yang tidak tepat, serta meningkatkan biaya pengobatan. Studi pendahuluan di UOBK RSUD Dokter Mohamad Saleh Kota Probolinggo menunjukkan persentase ketepatan kode topografi pada 5 dokumen rekam medis kasus neoplasma sebesar 100%, dan kelengkapan kode diagnosis neoplasma sebesar 0%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelengkapan dan ketepatan kode pada kasus neoplasma berdasarkan ICD-10. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan retrospektif yang menggunakan populasi seluruh dokumen rekam medis kasus neoplasma pada bulan September-November 2022. Sampel sebanyak 112 dokumen rekam medis diambil menggunakan teknik *total sampling*. Variabel pada penelitian ini adalah kelengkapan dan ketepatan kode diagnosis neoplasma berdasarkan ICD-10. Data dikumpulkan melalui observasi pada bagian koding dan lembar *checklist*. Hasil penelitian menunjukkan ketepatan kode topografi sebesar 90,18%, ketepatan kode morfologi 0%, dan kelengkapan dan ketepatan kode pada kasus neoplasma 0%. Ketidaklengkapan dan ketidaktepatan kode disebabkan oleh tidak ada kode morfologi pada resume medis pasien dan kesalahan dalam memilih blok kode topografi. Untuk mendapatkan kelengkapan dan ketepatan kode diagnosis neoplasma, petugas koding perlu melengkapi kode morfologi pada resume medis pasien.

Kata kunci : kasus neoplasma, kelengkapan, ketepatan, kode diagnosis

¹ Mahasiswa DIII RMIK Poltekkes Kemenkes Malang

² Dosen DIII RMIK Poltekkes Kemenkes Malang

**REVIEW OF THE COMPLETENESS AND ACCURACY OF NEOPLASM
CASES CODING BASED ON ICD-10 AT UOBK DOCTOR MOHAMAD
SALEH HOSPITAL PROBOLINGGO CITY, 2022**

Anis Nurul Fataya Muttaqien¹, dr. Endang Sri Dewi H.S.,M.QIH²

ABSTRACT

Diagnosis coding in neoplasm cases must be complete and precise in accordance with ICD-10 by providing topography codes and morphology codes. Incompleteness and inaccuracy of codes can have an impact on inaccurate morbidity reports and inappropriate treatment, as well as increase medical costs. Preliminary studies at UOBK RSUD Dokter Mohamad Saleh Probolinggo showed the percentage of topography code accuracy in 5 medical record documents for neoplasm cases was 100%, and the completeness of the neoplasm diagnosis code was 0%. This study aims to determine the completeness and accuracy of codes in neoplasm cases based on ICD-10. This study is a quantitative descriptive study with a retrospective approach using the population of all medical record documents for neoplasm cases in September-November 2022. A sample of 112 medical record documents was taken using the total sampling technique. The variables in this study were the completeness and accuracy of neoplasm diagnosis codes based on ICD-10. Data were collected through observation in the coding section and checklist sheets. The results showed the accuracy of the topography code was 90.18%, the accuracy of the morphology code was 0%, and the completeness and accuracy of the code in neoplasm cases was 0%. The incompleteness and inaccuracy of the code was caused by the absence of morphological code in the patient's medical resume and errors in selecting the topography code block. To get the completeness and accuracy of the neoplasm diagnosis code, coding officers need to complete the morphological code on the patient's medical resume.

Keywords : *accuracy, completeness, diagnosis codes, neoplasm cases*

¹ A student of Medical Record and Health Information DIII Study Program in Poltekkes Kemenkes Malang

² A lecturer of Medical Record and Health Information DIII Study Program in Poltekkes Kemenkes Malang